



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin, 2 Juni 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Granat Aktif Ditemukan di Tumpukan Rongsokan Sidoarjo

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Warga Desa Wunut, Kecamatan Porong, Sidoarjo, dibuat geger dengan penemuan sebuah granat aktif di gudang rongsokan milik warga setempat. Granat itu ditemukan saat pemilik gudang sedang membongkar barang-barang bekas yang baru dibeli.

Peristiwa itu terjadi Sabtu (31/5/2025) pagi. Saat itu, Usman, sang pemilik gudang, tengah memilah rongsokan yang rencananya akan dikirim ke Mojokerto. Namun, ia di-



Granat aktif ditemukan di gudang rongsokan di Sidoarjo.

buat terkejut ketika melihat sebuah benda mencurigakan menyerupai granat.

Kapolsek Porong AKP Anak Agung Gede Putra Wisnawa, membenarkan adanya temuan tersebut. "Saat itu Pak Usman sedang membongkar rongsokan yang rencananya akan dikirim ke Mojokerto. Namun dia kaget ketika menemukan satu buah benda menyerupai granat di antara tumpukan barang," kata AKP Anak Agung saat dikonfirmasi, Sabtu (31/5/2025). (md/rus)



Bupati Subandi dan TP PKK Sidoarjo serahkan kursi roda untuk warga Desa Katerungan, Sabtu (31/5/25)

Bupati Serahkan Kursi Roda untuk Warga Krian

SIDOARJO - Sebagai bentuk kepedulian terhadap warga yang kurang mampu, Bupati Sidoarjo, H. Subandi, secara langsung menyerahkan bantuan kursi roda kepada warga Desa Katerungan, Kecamatan Krian, Sabtu (31/5/25). Bantuan ini diberikan kepada Muhammad Deli untuk istrinya yang mengalami gangguan kesehatan pada kaki, sehingga kesulitan untuk berjalan.

Keterbatasan ekonomi keluarga membuat Muhammad Deli tidak mampu memenuhi kebutuhan akan kursi roda. Namun berkat perhatian dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo serta dukungan dari berbagai pihak, harapan untuk hidup lebih layak pun terwujud.

Penyerahan bantuan dilakukan secara sederhana namun penuh makna di kediaman Muhammad Deli. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, Hj. Sriatun Subandi, serta perwakilan dari Dinas Sosial dan Baznas Sidoarjo.

Bupati Subandi menyampaikan harapannya agar bantuan tersebut dapat memberikan manfaat nyata bagi keluarga penerima. "Semoga bantuannya bermanfaat. Tolong digunakan sebaik mungkin agar benar-benar bisa membantu aktivitas sehari-hari penjenengan," ujar Bupati dengan penuh empati.

Kejaka menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang turut

berperan dalam penyaluran bantuan. Menurutnya, kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat sangat penting dalam menyelesaikan persoalan sosial.

"Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholder yang terlibat. Ini adalah wujud nyata kerja sama antara Pemkab Sidoarjo dan masyarakat dalam membantu sesama yang membutuhkan," tuturnya.

Keluarga penerima bantuan menyambut hangat kunjungan rombongan dan menyampaikan rasa syukur atas perhatian yang diberikan. Mereka berharap bantuan tersebut membawa perubahan positif bagi kehidupan keluarga mereka. • Loe

DBD Tembus 275 Kasus, Waru Masuk Zona Merah

KOTA-Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Sidoarjo terus bertambah. Hingga Selasa (27/5) kemarin totalnya mencapai 275 kasus. Sebanyak 210 kasus terjadi pada Januari hingga April. Sisanya 65 kasus tercatat selama bulan Mei.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Sidoarjo, Danang Abdul Ghani mengatakan, Kecamatan Sidoarjo mencatat jumlah kasus tertinggi dengan 28 kasus. Disusul Candi 20 kasus, Buduran 16 kasus dan Tanggulangin serta Taman masing-masing 15 dan 13 kasus.

"Kecamatan Waru juga mencatat 13 kasus DBD, terdapat satu warga dilaporkan meninggal dunia, menjadikan Waru masuk ke dalam zona merah," ucapnya kepada Radar Sidoarjo, Minggu, (1/6).

Dia menjelaskan, pihaknya langsung menindaklanjuti dengan melakukan Penyelidikan Epidemiologi (PE) dan fogging. Hal tersebut dilakukan tak lama setelah laporan masuk.

Dari peta sebaran, terdapat 11 kecamatan berstatus zona kuning atau memiliki lebih dari 10 kasus. Sebanyak delapan kecamatan masih di zona hijau dengan kasus di bawah 10.

Dua kecamatan tidak mencatat kasus sama sekali, yakni Kecamatan Geger dan Tandes. Hal ini membuat keduanya berada di zona putih.



PENCEGAHAN: Tim dari Dinkes Sidoarjo saat melakukan fogging.

"Lonjakan kasus harian DBD di bulan Mei terjadi beberapa kali, puncaknya terjadi pada 6 Mei dengan tujuh kasus dan 21 Mei dengan enam kasus," jelasnya.

"Lonjakan lain tercatat pada tanggal 2, 3, 6, 9, dan 23 Mei dengan masing-masing 4 kasus per hari," imbuhnya.

Menurutnya, perubahan iklim semakin memperburuk situasi. Karena suhu dan kelembaban menjadi tempat yang paling disukai nyamuk Aedes aegypti untuk berkembang.

Beberapa langkah yang dilakukan antara lain edukasi berbasis komunitas dan program Rumah Satu

Jumantik. Tujuannya agar warga aktif memantau dan memberantas jentik nyamuk di lingkungannya sendiri.

"Selain itu, pemanfaatan media sosial juga kami maksimalkan untuk penyebaran informasi," katanya.

Baginya, kolaborasi lintas sektor sangat dibutuhkan. Keterlibatan sekolah, tempat ibadah, hingga tempat kerja cukup penting untuk memperluas jangkauan pencegahan.

"Dengan sinergi semua pihak, kami berharap angka kasus DBD bisa ditekan, partisipasi aktif warga jadi kunci utama pengendalian DBD," pungkasnya. (sai/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Para atlet bola voli indoor Sidoarjo usai latihan.

9 Pemain Livoli Perkuat Tim Bola Voli Sidoarjo di Porprov Jatim

Sidoarjo, Bhirawa

Tim bola voli indoor putri Porprov Sidoarjo memiliki peluang untuk bisa meraih medali emas di Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) IX Jatim di Malang Raya Juni-Juli mendatang. Sebab sebanyak sembilan atlet jebolan Livoli memperkuat tim kota udang itu.

Manajer tim Voli Indoor putri Porprov Sidoarjo, Achmad Roni, menyampaikan dari 14 pemain sesuai kuota KONI, 9 di antaranya adalah pemain Livoli asal PBV Jenggolo. Disini ada pemain terbaik Kejurnas voli indoor U-17, Mayhasta Bethari Siswanto. "Sisanya berasal dari klub Indomaret dan Hans," kata Achmad Roni, saat dihubungi, Minggu (1/6).

Menurut Achmad Roni, saat ini tim voli indoor putri Porprov Sidoarjo boleh dibilang termasuk tim terbaik sepanjang masa selama ajang pesta olahraga Porprov Jatim. "Kami tidak jumawa, tetapi peluang medali emas sangat besar, karena materi pemain kita cukup bagus dan sudah teruji di berbagai event, baik sekala regional maupun nasional," kata pria yang hobi akan bola voli itu.

Asisten pelatih, Oky Yogaswara, juga tak menampik kalau timnya saat ini sudah 95% siap tempur di Porprov IX Jatim 2025. Bersama dengan Coach Andy dan Bripda Farich Romadhoni, sudah disiapkan segala sesuatunya termasuk latihan fisik dan tehnik. Hasilnya cukup memuaskan.

Ketua harian PBVSI Sidoarjo, Djoko Supriyadi, yang selalu mendampingi para atlet saat berlatih juga mengaku optimis. Timnya saat ini sudah tidak ada problem. "Kita jauh hari sudah mempersiapkan tim ini," kata Joko. [kus.wwn]

Minta Seluruh Kades Proaktif Mendata Warganya

1 Bupati Sidak RTLH di Krian

SEMARANG – Selain rangka memperingati ke-40 tahun kemerdekaan bangsa, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kembali memantapkan komitmen untuk melaksanakan program Rantai Tindak Lanjut (RTLH) Bupati Sidoarjo, H. Suhandi, bersama jajaran Dinas Sosial dan Pemas Sidoarjo melakukan kembali mendata (sidak) ke desa binaan RTLH di Kecamatan Krian, Sabtu (31/5/20).

Desa binaan tersebut adalah rumah milik Kholidi Anam (57) di Desa Tugudu dan kediaman Urfah (75) di Desa Krian. Keduanya diketahui hidup dalam kondisi ekonomi yang sangat memprihatinkan.

Urfah, seorang nenek berusia 75 tahun, tinggal bersama anak perempu dan cucunya. Ia sehari-hari mengandalkan hidup dari bejualan gorengan. Namun setelah mengalami kesulitan di rumah hingga tidak bisa bekerja, ia pun memutuskan untuk pindah ke rumah anaknya yang tinggal di Krian.

Sementara itu, Kholidi Anam

tersebut juga mengalami kesulitan ekonomi. Pada dasarnya ia adalah seorang petani, sebelumnya bekerja sebagai tukang kayu. Namun setelah mengalami kesulitan ekonomi, ia pun memutuskan untuk pindah ke rumah anaknya yang tinggal di Krian.

Menanggapi kondisi tersebut, Bupati Sidoarjo, H. Suhandi, menyatakan akan segera berkoordinasi dengan Pemas Sidoarjo untuk memperlancar bantuan sosial ke rumah binaan.

Ia menegaskan bahwa program RTLH merupakan bentuk strategi untuk pemerataan dan pemerataan bantuan sosial ke desa binaan yang sangat penting untuk dilaksanakan dan dilaksanakan.

"Saya akan segera berkoordinasi dengan Pemas Sidoarjo untuk memperlancar bantuan sosial ke rumah binaan. Saya juga meminta seluruh kepala desa untuk proaktif mendata warga yang membutuhkan bantuan," ujar Bupati saat berada di



Bupati Sidoarjo melakukan sidak ke desa binaan RTLH di Krian (31/5/20).

Kediaman Kholidi Anam.

Lainnya lanjut, H. Suhandi menegaskan bahwa bantuan ini diberikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sidoarjo, khususnya warga kurang mampu. Ia juga meminta seluruh kepala desa untuk proaktif mendata warga yang membutuhkan bantuan,

agar segera ditindaklanjuti oleh Pemkab Sidoarjo.

"Program RTLH ini merupakan bentuk sinergi antara Pemkab Sidoarjo dengan stakeholder, dengan tujuan utama membantu masyarakat yang kurang mampu. Saya titip kepada kepala desa agar mendata warganya dan segera melaporkan-

nya ke kecamatan," tegasnya.

Langkah cepat dan responsif dari Pemkab Sidoarjo ini mendapat apresiasi dari masyarakat. Diharapkan, program ini menjadi awal dari peningkatan kualitas hidup warga kurang mampu serta menjadi inspirasi dalam menjalankan program kesejahteraan sosial. • Lee

CS Scanner



Bupati Subandi dan TP PKK Sidoarjo serahkan kursi roda untuk warga Desa Katerungan, Sabtu (31/5/25)

Bupati Serahkan Kursi Roda untuk Warga Krian

SIDOARJO - Sebagai bentuk kepedulian terhadap warganya yang kurang mampu, Bupati Sidoarjo, H. Subandi, secara langsung menyerahkan bantuan kursi roda kepada warga Desa Katerungan, Kecamatan Krian, Sabtu (31/5/25). Bantuan ini diberikan kepada Muhammad Deli untuk istrinya yang mengalami gangguan kesehatan pada kaki, sehingga kesulitan untuk berjalan.

Keterbatasan ekonomi keluarga membuat Muhammad Deli tidak mampu memenuhi kebutuhan akan kursi roda. Namun berkat perhatian dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo serta dukungan dari berbagai pihak, harapan untuk hidup lebih layak mulai terbuka.

Penyerahan bantuan dilakukan secara sederhana namun penuh makna di kediaman Muhammad Deli. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, Hj. Sriatun Subandi, serta perwakilan dari Dinas Sosial dan Baznas Sidoarjo.

Bupati Subandi menyampaikan harapannya agar bantuan tersebut dapat memberikan manfaat nyata bagi keluarga penerima.

"Semoga bantuannya bermanfaat. Tolong digunakan sebaik mungkin agar benar-benar bisa membantu aktivitas sehari-hari panjenengan," ujar Bupati dengan penuh empati.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang turut

berperan dalam penyaluran bantuan. Menurutnya, kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat sangat penting dalam menyelesaikan persoalan sosial.

"Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholder yang terlibat. Ini adalah wujud nyata kerja sama antara Pemkab Sidoarjo dan masyarakat dalam membantu sesama yang membutuhkan," tuturnya.

Keluarga penerima bantuan menyambut hangat kunjungan rombongan dan menyampaikan rasa syukur atas perhatian yang diberikan. Mereka berharap bantuan tersebut membawa perubahan positif bagi kehidupan keluarga mereka. • Loe



Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana temui warga Gedangan yang tempat usahanya terdampak proyek peninggian jalan.

Warga Keluhkan Proyek Jalan di Gedangan

Pemkab Sidoarjo Turun Tangan

Sidoarjo – **HARIAN BANGSA**

Proyek peninggian jalan dan pemasangan box culvert di Jalan Raya Gedangan-Betro menuai keluhan warga. Sejumlah pemilik warung dan toko mengaku mengalami penurunan omzet karena akses ke tempat usaha mereka terganggu betonisasi dan penggalian saluran.

"Biasanya pagi-pagi banyak yang mampir beli nasi sebelum berangkat kerja. Tapi sekarang susah parkir karena ada beton, jadi batal mampir," keluh Anita (48), pemilik warung di sekitar lokasi, Sabtu (1/6/2025).

Keluhan serupa disampaikan AT (40), pemilik toko di jalur yang sama. Dia menyoroti ketinggian beton box culvert yang dinilai menyulitkan akses kendaraan yang hendak berhenti di tokonya.

"Mau dibuatkan gundukan, tapi tingginya kebangetan. Depan Indomaret enak belum dipasang beton. Tapi depan rumah warga malah langsung dibeton tinggi," ujarnya.

Menanggapi keluhan warga ini Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana langsung turun ke lokasi setelah keluhan warga ini viral di media sosial. Dia memastikan pihaknya telah berkomunikasi dengan dinas terkait agar mencari solusi untuk warga.

"Sudah kami bahas bersama PU, kepala desa, dan tim pengawas. Solusinya diberi akses sementara untuk sepeda motor agar warga tetap bisa keluar-masuk," kata Mimik ditemui di lokasi proyek, Minggu (1/6/2025).

Mimik juga menegaskan bahwa proyek peninggian jalan tersebut harus mempertimbangkan dampak bagi rumah warga yang lebih rendah dari permukaan jalan yang baru.

"Kami carikan solusi biar tidak jadi bumerang ke depan. Jangan sampai jalan naik tapi air tidak mengalir dan malah bikin banjir," ujar Mimik.

Soal keluhan pelaku usaha Mimik menyebutkan akan ada dana kompensasi dari pelaksana proyek. Namun besarnya akan disesuaikan dengan kesepakatan warga bersama kontraktor.

"Sudah saya tanyakan ke pihak pelaksana, katanya ada dana kompensasi. Tapi nilainya saya tidak tahu, itu tergantung kesepakatan. Proyek ini selesai sekitar Agustus. Ayo kita kawal bersama karena ini pakai dana APBD," imbuh Mimik.

Sementara itu, Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono menjelaskan bahwa proyek ini adalah bagian dari perbaikan jalan sepanjang 800 meter dengan peninggian sekitar 60 cm. Hal itu dilakukan karena area itu rawan banjir. (md/rus)

Tambak Seperti Lautan dan Panen Gagal Total

Rob Landa Sedati

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Musim panen berubah menjadi musim kerugian bagi warga pesisir Sedati, Sidoarjo. Banjir rob yang melanda tiga desa sejak lima hari terakhir menyebabkan tambak-tambak terendam air laut, bahkan sebagian sudah seperti lautan. Warga pun harus pasrah karena banjir rob ini sudah menjadi “langganan tahunan”.

Tiga desa yang terdampak cukup parah; Desa Banjar Kemuning, Tambak Cemandi, dan Kalanganyar. Di Dusun Tambak Cemandi, Desa Gisik Kidul, warga sudah terbiasa dengan banjir rob, namun tetap saja situasinya memprihatinkan, terlebih saat panen.

“Kalau malam biasanya rob datang di bulan 5, 6, dan 7. Tapi kalau siang, bulan 4, 5, dan 6. Ini sudah biasa, tapi tetap saja mengganggu, apalagi pas musim panen seperti sekarang,” kata Santi (48), warga Gisik Kidul, Jumat (30/5/2025).

Puncak banjir rob terjadi pada Rabu dan Kamis malam, dengan ketinggian



Tiga desa yang terdampak cukup parah; Desa Banjar Kemuning, Tambak Cemandi, dan Kalanganyar, di Dusun Tambak Cemandi, Desa Gisik Kidul.

air mencapai lutut orang dewasa atau sekitar 140 cm. Pantauan detik-Jatim menunjukkan air mulai surut sejak Kamis malam dan turun sekitar setengah meter hingga Jumat pagi. Namun, warga tetap waspada karena air pasang diprediksi akan kembali naik siang hari.

“Air mulai naik sejak lima hari lalu.

Tadi pagi sudah surut, tapi siang nanti sekitar jam 12.00 diprediksi naik lagi,” ujar Pitino (54), pemilik tambak di Desa Tambak Cemandi.

Camat Sedati, Abu Dardak, membenarkan bahwa banjir rob kali ini terjadi akibat pasang laut tinggi yang diperparah dengan jebolnya beberapa tanggul tambak. (cat/rus)

HARIAN
BANGSA

Koran Warga Jatim

Granat Aktif Ditemukan di Tumpukan Rongsokan Sidoarjo

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Warga Desa Wunut, Kecamatan Porong, Sidoarjo, dibuat geger dengan penemuan sebuah granat aktif di gudang rongsokan milik warga setempat. Granat itu ditemukan saat pemilik gudang sedang membongkar barang-barang bekas yang baru dibeli.

Peristiwa itu terjadi Sabtu (31/5/2025) pagi. Saat itu, Usman, sang pemilik gudang,

tergila memilah rongsokan yang rencananya akan dikirim ke Mojokerto. Namun, ia



buat terkejut ketika melihat sebuah benda mencurigakan menyerupai granat.

Kapolsek Porong AKP Anak Agung Gede Putra Wisnawa, membenarkan adanya temuan tersebut. “Saat itu Pak Usman sedang membongkar rongsokan yang rencananya akan dikirim ke Mojokerto. Namun dia kaget ketika menemukan satu buah benda menyerupai granat di antara tumpukan barang,” kata AKP

Anak Agung saat dikonfirmasi, Sabtu (31/5/2025). (cat/rus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SIDOARJO DALAM ANGKA

KECAMATAN DENGAN RUMAH SAKIT TERBANYAK

Sidoarjo	6 rumah sakit
Taman	4 rumah sakit
Waru	3 rumah sakit
Krian	3 rumah sakit
Sukodono	2 rumah sakit



SUMBER: BPS SIDOARJO

SEBARAN rumah sakit masih terpusat di Kecamatan Sidoarjo dengan enam rumah sakit. Pemkab Sidoarjo dalam waktu dekat akan menambah rumah sakit dengan membangun RSUD Sedati. (eza/uzi)



Scanned with CamScanner

Jawa Pos

KILAS DELTA





DLHK SIDOARJO

SEBABKAN KUMUH: Tim ronda sampah memergoki pembuang sampah sembarangan (kiri) di Jalan Lingkar Timur, Sabtu (31/5).

Tim Ronda Sampah Sanksi Tiga Pembuang Sampah Liar

SATGAS Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo kembali menindak pembuang sampah liar. Satgas dengan sebutan tim ronda sampah itu menjaring tiga warga yang membuang sampah di pinggir Jalan Lingkar Timur, Desa Kebonsari, Candi pada Sabtu (31/5).

Koordinator Satgas Sampah DLHK Sidoarjo Suyanto Asmoro mengungkapkan, para pelaku diberi teguran keras di tempat. Petugas juga memberikan edukasi dan sanksi dengan meminta para pelaku membawa kembali sampah yang telah dibuang.

"Kami dapati mereka membuang sampah, mereka merupakan warga pendatang yang tinggal dan jualan di Desa Kebonsari," katanya kemarin (1/6). (eza/uzi)

Pemkab Buat Akses Keluar-Masuk Rumah Warga Terdampak Betonisasi

Solusi Polemik Peninggian Ruas Gedangan-Betro

SIDOARJO - Proyek betonisasi di ruas Jalan Gedangan-Betro sempat menuai polemik. Jalan itu ditinggikan 60 sentimeter sehingga akses keluar-masuk terhalang. Wabup Sidoarjo Mimik Idayana meninjau kondisi tersebut kemarin (1/6). Akses khusus akan dibuat.

Mimik berkomunikasi dengan sejumlah warga yang kesulitan keluar dari rumah. "Saya sudah ketemu warga. Saya langsung turun ke lokasi untuk memastikan kondisi di lapangan," ujarnya.

Dari hasil sidaknya, Mimik menampung banyak keluhan dan kendala warga dengan adanya proyek peninggian jalan. "Akan ada solusinya," paparnya. Mimik mengatakan, untuk akses pihaknya sudah memerintahkan kontraktor dan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM-SDA) untuk memberi ruang jalan agar sepeda motor tetap bisa keluar-masuk.

"Kami akan buat uruk-



HALANGI AKTIVITAS: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana melakukan inspeksi proyek betonisasi di Jalan Ketajen, Gedangan, Sidoarjo, kemarin (1/6). Pemkab akan membuat akses sementara bagi warga.



Buat gundukan untuk akses sementara ke rumah warga

Akan beri solusi dengan membuat saluran air agar air tidak masuk rumah warga ketika jalan ditinggikan

Beri kompensasi kepada warga yang usahanya terdampak

Sumber: Pemkab Sidoarjo

an untuk akses. Box culvert sebagian akan dicopot sementara untuk akses ke gang-gang," paparnya. Mimik mengakui bahwa jalan nantinya akan lebih tinggi dari rumah warga dan bakal menjadi persoalan baru. Pihaknya akan mencari

solusi agar rumah warga tidak banjir saat hujan deras. "Untuk saluran air, nanti akan dicarikan solusi, mungkin disalurkan ke sudetan atau dibuatkan sudetan," paparnya. Mimik memastikan, akan ada dana kompensasi bagi warga yang terdampak.

Sementara itu, Kepala RW 05 Desa Gedangan Ubaidillah mengungkapkan, sejumlah warga mengalami kesulitan akses. Awalnya, warga mengira betonisasi dilakukan di sisi bantaran sungai terlebih dahulu, bukan di depan bangunan usaha warga.



Sudah dikomunikasikan dengan warga. Akan ada solusinya. Kami akan buat urugan untuk akses ke rumah warga. Box culvert juga akan ada yang dicopot sementara untuk akses ke gang."

MIMIK IDAYANA
Wakil Bupati Sidoarjo

"Warung-warung, toko kelontong dan bangunan, tidak diberi akses. Jadinya banyak yang sepi dan rugi," jelasnya. Ubaidillah mengatakan, pembangunan sudah berlangsung hampir satu bulan. Pihaknya ingin segera selesai. "Kami berharap cepat selesai karena banyak warga terdampak, setidaknya sisi beton yang di dekat rumah warga bisa dibangun dulu," paparnya. (eza/uzi)

Jawa Pos

Waru Zona Merah DBD, Kasus Terbanyak di Candi

Ada 275 Kasus pada Januari-Mei

SIDOARJO - Kasus demam berdarah dengue (DBD) di Kota Delta terus meningkat. Sejak Januari hingga Mei 2025, Dinas Kesehatan mencatat total ada 275 kasus DBD. Bahkan satu korban meninggal dunia.

Plt Kabid P2P Dinkes Sidoarjo dr Danang Abdul Ghani mengatakan, pada Mei ini ada tambahan sebanyak 65 kasus. Kondisi paling serius terjadi di Kecamatan Waru. Satu warga dilaporkan meninggal dunia akibat DBD, menjadikan wilayah ini sebagai zona merah.

"Kami mencatat ada satu korban meninggal akibat DBD dari Puskesmas Waru, kami

sudah lakukan penyelidikan epidemiologi dan tindakan," katanya kemarin (1/6).

Dari data kasus tertinggi, ditemukan di Kecamatan Candi dengan total 48 kasus yang tersebar di dua puskesmas, yakni Candi dan Sidodadi. Disusul Kecamatan Sidoarjo dengan 34 kasus dari empat puskesmas, serta Kecamatan Waru ada 27 kasus, termasuk satu kasus meninggal dunia.

Kecamatan Porong dan Buduran juga menunjukkan angka signifikan. Masing-masing dengan 24 dan 16 kasus. Menurutnya dari data menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah Sidoarjo sudah memasuki zona kuning karena memiliki lebih dari 10 kasus.

"Lonjakan ini menunjukkan aktivitas penularan masih tinggi," ujarnya. (eza/uzi)

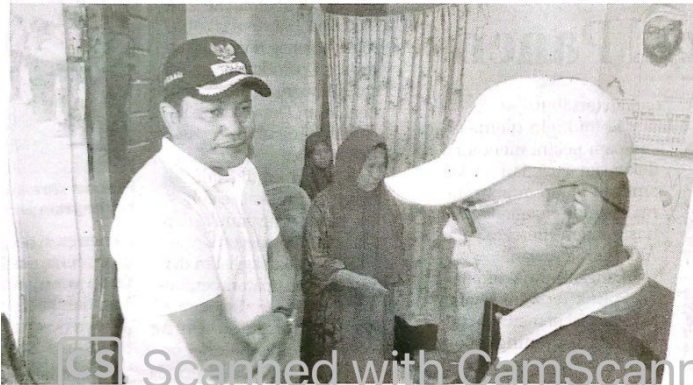


PENCEGAHAN: Warga perumahan De Farda Desa Keboan Anom, Gedangan, swadaya menyewa jasa layanan fogging kemarin (1/6). Dalam minggu ini ada 5 warga yang positif DBD di sana.

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SIDOARJO

Raih Indeks Capaian SPM Pendidikan Terbaik nada 20

Bupati Sidoarjo Bantu Kursi Roda ke Warga Katerungan



Kades Katerungan Ahmad Sugiarto mendampingi Bupati Subandi memberikan bantuan kursi roda kepada warganya.

Sidoarjo, Memorandum

Meringankan beban warga kurang mampu, Bupati Sidoarjo H. Subandi memberikan bantuan kursi roda kepada warga Desa Katerungan, Kecamatan Krian. Bantuan itu diberikan kepada istri Muhammad Deli yang telah lama mengalami gangguan kesehatan sehingga menyulitkan untuk berjalan, Sabtu (31/5).

Perekonomian yang terbatas membuat Muhammad Deli kesulitan memenuhi kebutuhan kursi roda bagi sang istri. Namun, dengan adanya perhatian dari pemerintah daerah dan sinergi bersama masyarakat, harapan untuk hidup lebih layak pun mulai terbuka.

Pemberian bantuan ini dilakukan secara sederhana namun penuh makna di rumah Muhammad Deli. Turut men-

dampingi dalam kesempatan tersebut Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo Sriatun Subandi, serta perwakilan dari dinas sosial dan baznas.

Kepala Desa (Kades) Katerungan Ahmad Sugiarto SH menyampaikan terima kasihnya atas bantuan yang diberikan oleh bupati. "Semoga bantuan ini bermanfaat bagi warga kami yang memang membutuhkan kursi roda," ujarnya.

Ia juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh pihak yang turut andil dalam penyaluran bantuan tersebut. "Saya ucapkan terima kasih juga kepada seluruh stakeholder yang ikut andil dalam bantuan. Ini merupakan bentuk kerja sama antara Pemkab Sidoarjo dengan masyarakat untuk bersama peduli terhadap sesama yang membutuhkan," ujarnya. (sud/san/epe)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



Kades se-Kecamatan Prambon Foto Bersama Forkopimcam.

Forum Perangkat Daerah Kecamatan Prambon Hadirkan 20 Kades

Dalam Rangka Penyusunan Renstra Tahun 2025-2029

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, menyelenggarakan Forum Lintas Perangkat Daerah sebagai bagian dari penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis (Renstra) perangkat daerah untuk periode 2025-2029.

Feri Prasetya Budi S.STP. M.Hp Camat Prambon membuka kegiatan Forum Perangkat Daerah dihadiri 20 Kepala Desa (Kades) Kecamatan Prambon, Selasa 27/5/2025 di

pendopo Kecamatan Prambon. forum ini menjadi ruang strategis untuk menyatukan visi, memperkuat kolaborasi, dan menyusun rencana pembangunan yang terarah, partisipatif, dan berdampak langsung bagi masyarakat, sebut Feri.

Kabupaten Sidoarjo, mengusung visi Terwujudnya Kabupaten yang Maju, Sejahtera, Berkeadilan, dan Berakhlak Mulia. Proses penyusunannya telah memasuki tahap penting.

Orang nomor 1 di lingkungan Kecamatan Prambon

itu juga mengajak seluruh peserta (Kades) yang hadir aktif memberikan masukan demi penyusunan dokumen yang berkualitas dan tepat sasaran.

"Forum ini juga bertujuan untuk menyelaraskan program dan kegiatan prioritas pembangunan yang akan dituangkan dalam dokumen RPJMD, sekaligus menjangkau masukan strategis dari berbagai pihak agar arah pembangunan lima tahun ke depan lebih terukur dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat," katanya.

Lanjut Feri forum ini juga merupakan bagian dari proses penyusunan RPJMD yang berbasis data. Kami mengundang Kades-kades se Prambon untuk membuka ruang dialog seluas luasnya untuk mendapatkan masukan yang konstruktif, dengan harapan dokumen RPJMD yang disusun benar-benar menjawab tantangan pembangunan ke depan, ujarnya. Ini menjadikan momentum untuk menyelaraskan program pemerintah Kabupaten Sidoarjo, dengan kondisi aktual di lapangan serta mem-

perkuat sinergi antar sektor dalam rangka pelaksanaan program pembangunan lima tahun kedepan, sebut Feri.

Harapannya, forum ini terwujud dokumen Renstra 2025-2029 yang lebih Inklusif, Responsif, Adaptif terhadap dinamika serta aspirasi masyarakat. "Saya Camat Prambon Siap mengawal dan mendukung program-program strategis hasil forum ini, di tingkat kecamatan Prambon demi tercapainya fusi pembangunan daerah yang berkelanjutan dan berdaya saing," tegas Feri. (Lie/Khol)



IST

RUTE: Penumpang saat akan turun dari pesawat di Bandara Juanda.

Bandara Juanda Layani 36 Rute Penerbangan

Jelang Libur Panjang Idul Adha

LIBUR panjang Hari Raya Idul Adha 2025 akan tiba. Kabar gem-bira datang dari Bandara Interna-sional Juanda. Kini Bandara Inter-nasional Juanda melayani 36 rute penerbangan, baik domestik

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

"Saat ini kami sudah melayani 36

rute penerbangan, setelah dua rute baru resmi dibuka pada akhir Mei 2025, yaitu rute domestik dan internasional,” kata General Manager Bandara Internasional Juanda, Muhammad Tohir, Minggu (1/6).

Menurut Tohir, dua rute yang baru saja dibuka ini adalah rute domestik, Surabaya-Tambolaka (PP) yang dilayani oleh maskapai NAM Air dan rute internasional Surabaya-Bangkok (Don Mueang) (PP) yang dilayani oleh maskapai Thai Lion Air.



Scanned with CamScanner

● Ke Halaman 10



Bandara Juanda...

“Kedua rute ini masing-masing dilayani dengan frekuensi tiga kali dalam seminggu,” imbuhnya.

Dua rute baru tersebut sudah bisa dipesan sejak akhir Mei 2025. Sehingga, yang awalnya hanya melayani 34 rute penerbangan, kini Bandara Internasional Juanda sudah melayani 36 penerbangan.

Diungkapkannya, 36 rute pener-

bangsan itu terdiri dari 26 rute domestik dan 10 rute internasional. Adapun rute-rute penerbangan melalui Bandara Internasional Juanda, yaitu Cengkareng, Halimperdana Kusuma, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Samarinda, Pangkalan Bun, Palangkaraya, Lombok, Ambon, Manado, Batam, Berau, Kupang, Labuan Bajo, Pontianak, Tarakan, Kendari, Palu, Palembang, Sampit, Medan, Pekanbaru, Ternate dan Tambolaka.

Sedangkan, lanjutnya, 10 rute internasional yaitu Singapura, Kuala Lumpur, Hongkong, Brunei, Johor Baru, Penang, Guangzhou, Jeddah, Madinah dan Thailand. “Kami berkomitmen memastikan kesiapan operasional dan pelayanan terbaik dalam menyambut rute-rute baru ini, dengan mengedepankan aspek keselamatan, keamanan, dan kenyamanan bagi seluruh pengguna jasa,” tegasnya. (dik/vga)





M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

DIKELUHKAN: Kondisi box culvert yang tinggi dampak betonisasi di Gedangan.

Wabup Sidak Proyek Betonisasi Gedangan Warga Keluhkan Box Culvert Terlalu Tinggi

WAKIL Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana melakukan sidak proyek betonisasi di Gedangan. Hal tersebut dilakukan menyusul adanya keluhan warga yang merasa terganggu akibat pemasangan box culvert yang dinilai terlalu tinggi.

"Tadi sudah ketemu, karena viral-nya di tiktok dan instagram, makanya saya langsung turun ke lokasi

untuk memastikan kondisi di lapangan,” ucapnya saat ditemui Radar Sidoarjo, Minggu, (1/6).

”Memang banyak kendala di lapangan, tapi setelah dikomunikasikan bersama warga, insyaallah sudah ditemukan solusinya,” imbuhnya.



Scanned with CamScanner

● Ke Halaman 10



Wabup Sidak Proyek...

Dia menyebut, salah satu solusinya adalah dengan memberikan ruang jalan. Agar kendaraan sepeda motor tetap bisa keluar masuk.

Terkait protes saluran air, Mimik mengakui, kondisi jalan yang lebih tinggi dari rumah warga menjadi persaluran. Pihaknya akan menca-
kan agar hal tersebut tidak menjadi bumerang di kemudian hari.

”Jangan sampai jalan dibeton terlalu tinggi, tetapi justru meny-
ebabkan banjir karena saluran air tidak berfungsi,” terangnya.

”Kami akan terus melakukan koordinasi dengan DPUBMSDA, kepala desa dan tim pengawas,” tambahnya.

Mimik memastikan, akan ada dana kompensasi bagi warga yang terdamp-
pak. Hal itu sebagai bentuk perhatian Pemkab atas dampak proyek ter-

hadap aktivitas ekonomi warga.

Sementara itu, Kepala RW 05, Ubaidillah mengaku kaget dengan pelaksanaan proyek tersebut. Men-
urutnya, awalnya warga mengira betonisasi dilakukan di sisi bantaran
terlebih dahulu bukan di depan
bangunan usaha warga.

”Warung-warung kelontong tidak
diberi akses keluar masuk, jadinya
banyak yang sepi dan terpaksa
tutup,” keluhnya. (sai/vga)



DBD Tembus 275 Kasus, Waru Masuk Zona Merah

KOTA-Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Sidoarjo terus bertambah. Hingga Selasa (27/5) kemarin totalnya mencapai 275 kasus. Sebanyak 210 kasus terjadi pada Januari hingga April. Sisanya 65 kasus tercatat selama bulan Mei.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Sidoarjo, Danang Abdul Ghani mengatakan, Kecamatan Sidoarjo mencatat jumlah kasus tertinggi dengan 28 kasus. Disusul Candi 20 kasus, Buduran 16 kasus dan Tanggulangin serta Taman masing-masing 15 dan 13 kasus.

"Kecamatan Waru juga mencatat 13 kasus DBD, terdapat satu warga dilaporkan meninggal dunia, menjadikan Waru masuk ke dalam zona merah," ucapnya kepada Radar Sidoarjo, Minggu, (1/6).

Dia menjelaskan, pihaknya langsung menindaklanjuti dengan melakukan Penyelidikan Epidemiologi (PE) dan fogging. Hal tersebut dilakukan tak lama setelah laporan masuk.

Dari peta sebaran, terdapat 11 kecamatan berstatus zona kuning atau memiliki lebih dari 10 kasus. Sebanyak delapan kecamatan masih di zona hijau dengan kasus di bawah 10.

Dua kecamatan tidak mencatat kasus sama sekali, yakni Kalijene dan Tarik. Hal ini membuat keduanya berada di zona putih.



PENCEGAHAN: Tim dari Dinkes Sidoarjo saat melakukan fogging.

"Lonjakan kasus harian DBD di bulan Mei terjadi beberapa kali, puncaknya terjadi pada 6 Mei dengan tujuh kasus dan 21 Mei dengan enam kasus," jelasnya.

"Lonjakan lain tercatat pada tanggal 2, 3, 6, 9, dan 23 Mei dengan masing-masing 4 kasus per hari," imbuhnya.

Menurutnya, perubahan iklim semakin memperburuk situasi. Karena suhu dan kelembaban menjadi tempat yang paling disukai nyamuk Aedes aegypti untuk berkembang.

Beberapa langkah yang dilakukan antara lain edukasi berbasis komunitas dan program Satu Rumah Satu

Jumantik. Tujuannya agar warga aktif memantau dan memberantas jentik nyamuk di lingkungannya sendiri.

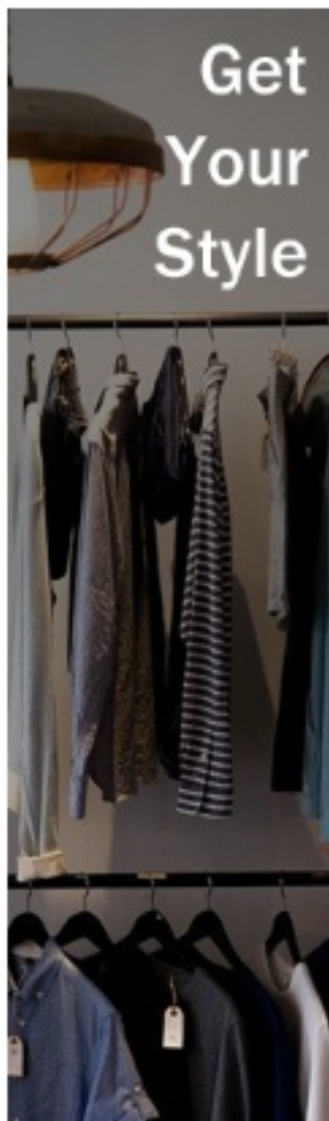
"Selain itu, pemanfaatan media sosial juga kami maksimalkan untuk penyebaran informasi," katanya.

Baginya, kolaborasi lintas sektor sangat dibutuhkan. Keterlibatan sekolah, tempat ibadah, hingga tempat kerja cukup penting untuk memperluas jangkauan pencegahan.

"Dengan sinergi semua pihak, kami berharap angka kasus DBD bisa ditekan, partisipasi aktif warga jadi kunci utama pengendalian DBD," pungkasnya. (sai/vga)

Pemasangan U-ditch Pada Proyek Betonisasi Betto-Gedangan Ditambahi Urukan Untuk Mudahkan Warga

Media Sorot Mata 1 Juni 2025



SIDOARJO/MEDIASOROTMATA.COM – Proyek betonisasi jalan Betto-Gedangan terus berjalan. Pemasangan U-Ditch atau saluran drainase dari beton juga tengah dikerjakan. Pihak pelaksana proyek juga menambahkan opritan atau urukan di sisi U-Ditch untuk mempermudah akses warga.

Hal itu sebagaimana aspirasi warga yang disampaikan beberapa waktu belakangan. Mereka mengeluh karena u-ditch dirasa terlalu tinggi sehingga kesulitan keluar – masuk rumah.

“Inshaallah sudah ditemukan solusi atas keluhan itu, dan masyarakat mau menerimanya. Kita kasih jalan untuk sepeda motor supaya bisa keluar-masuk,” kata Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana di sela melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) ke lokasi proyek tersebut, Minggu (1/6/2025).

Selain melihat secara langsung progres pengerjaan betonisasi, kedatangan Wabup juga untuk menanggapi keluhan warga terhadap pemasangan saluran air tersebut.

Menurut Mimik Idayana, permasalahan tersebut sudah dikomunikasikannya dengan instansi terkait. Untuk saat ini akan diberikan akses bagi kendaraan agar warga dapat keluar masuk rumah dengan mudah.

Wabup juga mengatakan Pemkab Sidoarjo selalu mempertimbangkan dampak proyek pembangunan yang sedang dikerjakan. Salah satunya proyek betonisasi seperti ini. Oleh karenanya perencanaan pembangunannya dilakukan secara tepat. Ia tidak ingin proyek pembangunan yang dikerjakan menjadi boomerang di kemudian hari. Warga dirugikan usai pembangunan selesai dikerjakan.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Jangan sampai kita meninggikan jalan dengan betonisasi tetapi dampaknya itu banjir karena tidak ada saluran air yang dapat mengalir sesuai fungsinya," ujarnya.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan betonisasi jalan Betro-Gedangan mencapai tinggi 60 cm. Sepanjang jalur tepi sungai akan dipasang sheetpile beton penahan tanah.

Sedangkan jalur di sebelah Selatannya akan dipasang saluran drainase beton. Dimensi ukurannya antara 90 sampai 110 cm. Pemasangannya disesuaikan dengan tinggi beton.

"Karena di sini muka air banjirnya tinggi, kalau hujan sungai Mangetan ini over top, inilah menjadi pertimbangan teknis kami untuk meninggikan," ucapnya usai mendampingi Wabup Sidak.

Dwi juga mengatakan urugan tanah disamping U-Ditch akan segera dikerjakan. Warga tidak perlu mengurug sendiri jalan masuk. Semua akan dikerjakan oleh pelaksana jalan.

Hanya saat ini sedang menunggu urugan sekaligus pemadatan jalan yang akan dibeton. Besok Senin tahapan betonisasi itu akan dikerjakannya.

Pintu masuk pintu masuk tiap rumah akan kita beri oprtitan, jadi tidak kita biarkan U-Ditch ini terbangun tanpa akses warga,"ucapnya. (Nuri)



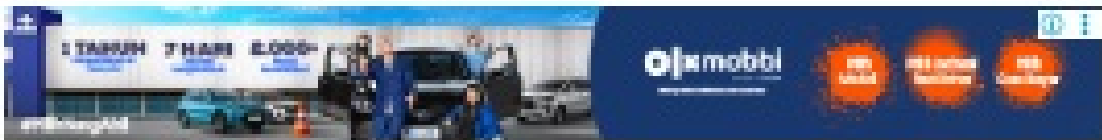
Revitalisasi Alun-alun Dibuat Nyaman bagi Seluruh Kalangan



Redaksi 3 Min Baca
1 Juni 2025



Caption Foto: Wakil Bupati Sidoarjo, Hj Mimik Indayana melakukan sidak progress revitalisasi Alun-alun Kabupaten Sidoarjo.



Republiknews.com,Sidoarjo – Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Indayana melakukan sidak progress revitalisasi Alun-alun Kabupaten Sidoarjo, Minggu 01/06/2025.

Dengan di dampingi inspektur Kabupaten Sidoarjo Andjar Soerjadianto serta dari DUHK Kabupaten Sidoarjo, Wakil Bupati menemui dan menerima penjelasan tentang pelaksanaan revitalisasi alun-alun Kab Sidoarjo.

Project Manager Mahdi Hasan, ST sebagai Kontraktor Pelaksana PT Samudra Anugrah Indah Permai memberikan penjelasan terkait pengerjaan revitalisasi diantaranya akan ada pengerjaan taman, pengerjaan ampitheater, taman bermain, taman Gym, taman balita, taman lansia entrance barat, area Paseban, trotoar dan akses drainase, map elektronik juga toilet umum, bangunan penjaga serta halte bus dengan waktu pelaksanaan 210 hari kerja.



banner

THIS IS
BANNER
120X600

idtheme





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Selain itu juga akan disediakan tempat khusus bagi lansia jika akan melakukan aktivitas olah raga ataupun sekedar jalan-jalan santai,"katanya

Setelah mendengarkan beberapa penjelasan wakil Bupati menyampaikan harapannya agar dalam revitalisasi alun-alun ini benar-benar berjalan dengan baik serta dengan hasil yang memuaskan. Sehingga benar-benar bisa menciptakan tempat yang nyaman bagi masyarakat Sidoarjo.

Mimik meminta, pada monumen yang ada logo Pemkab untuk lebih dipertegas lagi untuk warna dan garisnya agar lebih terlihat dan lebih kokoh.

Wakil bupati juga menegaskan untuk disediakan area khusus bagi UMKM yang menyajikan makanan khas Sidoarjo ataupun makanan ringan bagi pengunjung Alun-alun.



"Ayo ciptakan alun-alun dengan konsep yang lebih bagus lagi agar masyarakat bisa menjadikan alun-alun sebagai destinasi wisata yang nyaman dan meriah bagi masyarakat,"

Selain menyampaikan harapannya Mimik juga memberikan beberapa masukan. Di antaranya, sebagai jujugan masyarakat nanti, tonjolkan simbol pemerintahan Kabupaten Sidoarjo dengan warna yang lebih menarik untuk dilihat, bahkan kalau bisa masyarakat bisa mengenal arti lambang daerah. Serta ada area khusus bagi UMKM sehingga para pedagang tidak berceceran seputaran alun-alun. "Karena pastinya masyarakat yang berkunjung selain menikmati fasilitas yang ada pastinya juga akan menikmati jajanan," katanya

Ia mengatakan bahwa alun-alun milik masyarakat, untuk itu buat senyaman mungkin bagi masyarakat, spot-spot yang ada harus benar-benar bisa digunakan bagi seluruh kalangan masyarakat agar masyarakat benar-benar bisa memanfaatkan alun-alun sebagai sarana rekreasi yang nyaman



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Saya minta kerjasamanya, mari kita bekerja bersama untuk kesejahteraan masyarakat Sidoarjo, membuat nyaman masyarakat Sidoarjo karena alun-alun merupakan salah satu persembahan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bagi masyarakat"

Revitalisasi alun-alun ini merupakan proyek pertama Subandi-Mimik untuk itu besar harapan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam kualitas, karena ini adalah salah satu yang hasilnya langsung bisa dimanfaatkan serta bisa dinikmati oleh masyarakat Sidoarjo.

"Karena memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat adalah komitmen kita bersama maka kita berikan fasilitas bagi seluruh lapisan masyarakat mulai dari anak-anak remaja dewasa bahkan bagi yang telah lanjut usia agar bisa memanfaatkan alun-alun,"pungkasnya

Pada kesempatan ini pula Wakil Bupati sempatkan meninjau renovasi Masjid Agung Sidoarjo.



Jadi Tempat Hiburan Ilegal, Lahan Eks Jembatan Timbangan Kletek di Grebek Warga, Desak Pemerintah Provinsi Ubah Jadi Halte Trans Jatim

admin 1 hari ago 0 4 mins

Spread the love dnnmmedia



DNN, SIDOARJO — Warga Desa Kletek Kecamatan Taman bersama perangkat desa, Babinsa, dan Bhabinkamtibmas, menggerebek sebuah warung kopi (warkop) yang diduga menjadi tempat praktik hiburan ilegal, seperti penyediaan pemandu lagu (LC) dan peredaran minuman keras (miras). Aksi ini dilakukan pada Sabtu, (31/5/2025) malam.

Warkop yang berlokasi di lahan eks timbangan Kletek milik Dinas Perhubungan (Dishub) itu dianggap meresahkan dan mengganggu ketertiban lingkungan. Warga RW 08, khususnya RT 18, menuntut agar tempat tersebut ditutup secara permanen.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Suwarno, salah satu warga yang tinggal persis di seberang lokasi, mengaku sudah berulang kali menegur aktivitas karaoke malam yang dianggap mengganggu. Namun, teguran tersebut tak pernah ditanggapi serius.

"Setiap saya tegur, mereka tutup sehari, besoknya buka lagi. Padahal mushola ada tepat di depannya. Bahkan sampai subuh mereka masih karaokean dengan keras. Ini sangat mengganggu," keluhnya.

Dalam penggerebekan itu, warga menemukan sebotol minuman keras yang disembunyikan di balik perangkat sound system, serta puluhan botol kosong berserakan di lokasi. Penemuan ini memperkuat dugaan bahwa miras memang diperjualbelikan secara ilegal di warkop tersebut.

Warga juga menyoroti dugaan keterlibatan seorang perempuan berinisial NT, yang disebut sebagai supplier miras dan dijual langsung kepada pengunjung. Sementara itu, penjaga warkop yang dikenal dengan nama "Bunda Mumun" membantah menjual minuman keras.

"Saya legal, Mas. Cuma jual kopi. Kalau ada yang bawa minuman dari luar, itu bukan urusan saya," ujarnya.



Perugas dari kepolisian dan TNI saat mengawal warga saat melakukan penggerebekan di warkop dan menemukan miras

Terkait status lahan, salah satu pengelola menunjukkan bukti pembayaran retribusi tahunan kepada Dishub. Namun warga tetap mempertanyakan legalitas pemanfaatan aset negara untuk aktivitas yang dinilai merugikan masyarakat.



Perangkat Desa Kletek menyatakan bahwa pihak desa sudah berulang kali melayangkan surat himbauan ataupun teguran kepada pengelola warkop, namun tidak pernah diindahkan.

“Sudah berkali-kali kami surati dan tegur langsung, tapi tetap beroperasi. Besok kami akan koordinasi langsung dengan Dishub,” tegasnya.

Melihat situasi yang semakin meresahkan, warga mendesak agar lokasi tersebut segera ditutup secara permanen dan dialihfungsikan menjadi halte Trans Jatim. Warga menilai, fasilitas transportasi publik akan jauh lebih bermanfaat bagi masyarakat luas ketimbang mempertahankan tempat hiburan liar.

Masyarakat berharap Pemerintah Provinsi atau kabupaten segera turun tangan dan mengambil langkah tegas demi menjaga keamanan, kenyamanan, dan ketertiban lingkungan di wilayah tersebut.(sein/hans)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Stadion Gelora Delta Sidoarjo Resmi Jadi Home Base Persik di Liga 1, Kadisporpar Yudhi: Sewa Stadion Sesuai Perda no 1 Tahun 2024!



Kempalan News 

31 Mei 2025 5:16 pm · waktu baca 3 menit



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

SIDOARJO-KEMPALAN : Stadion Gelora Delta Sidoarjo (GDS) akan kembali jadi hiruk pikuk perputaran kompetisi Liga 1 musim 2025/2026 sebagai home base Persik Kediri.



Kepala Dinas Pemuda, Olahaga dan Pariwisata Sidoarjo, Yudhi Iriyanto mengatakan, pihaknya sebagai pengelola stadion sudah menerima permohonan resmi dari manajemen Persik Kediri untuk memakai Stadion Gelora Delta Sidoarjo (GDS) dalam menjamu lawan lawannya di kompetisi liga 1 musim 2025-2026.

“Kami selaku pengelola sudah menerima permohonan resmi secara tertulis dari perwakilan manajemen Persik. Tentu, kami dengan senang hati menerima dan berharap Persik bisa sukses di Liga 1 musim depan di Sidoarjo,” ujar Kadisporpar, Sidoarjo.

Dijelaskan Kadiporpar Yudhi, pihak manajemen Persik juga tidak keberatan dengan tarif sewa stadion GDS, dipastikan tarif sewa stadion sesuai dengan Perda nomor 1 th 2024.

“Harga sewa sesuai dengan Perda yang berlaku. Pihak Persik sudah sepakat, sehingga rekomendasi dikeluarkan, tentu semua itu telah dilaporkan kepada Bapak Bupati. Dan Beliau setuju, hal ini untuk peningkatan PAD serta mengoptimalkan penggunaan Stadion Gelora Delta yang telah memenuhi standart FIFA,” ujarnya.





Dari data yang didapatkan, untuk sekali pakai Persik harus merogoh koceknya sekitar Rp 45 juta. Ini belum termasuk biaya keamanan dan penyelenggaraan pertandingan yang akan diurus sendiri oleh Panpel Persik. Selain itu, untuk membantu kelancaran jalannya pertandingan pihak persik juga akan menggunakan tenaga dari Sidoarjo.

"Kami hanya mengelola stadion, perawatan, perbaikan dan lainnya. Kita sama-sama membantu, Persik perlu tempat sebagai homebase dan Pemerintah Sidoarjo butuh pemaksukan PAD. Untuk biaya perawatan stadion GDS juga tidak sedikit, " ucap Yudhi.

Ke depan, lanjut Yudhi, tidak menutup kemungkinan beberapa tim Liga 2 juga akan memakai stadion Gelira Delta Sidoarjo yang tahun lalu diresmikan Presiden Prabowo setelah mengalami renovasi sesuai standart FIFA.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Ada beberapa tim Liga 1 maupun Liga 2 yang menjalin komunikasi dengan Dispospar, kala tidak salah ada dari PSBS Biak, Perseman Manokwari, Persrwar Waropen dan beberapa tim lain, tapi belum ada pengajuan surat resmi. Intinya, kami welcome kepada tim mana saja, ” tandasnya.

Selain itu, Yudhi juga berharap tim-tim asal Sidoarjo juga bisa Kembali ke Liga 1 sebagai kasta kompetisi tertinggi di Indonesia. Di Sidoarjo sendiri, ada Deltras yang pernah menjadi penghuni Liga 1 dan Persida Sidoarjo di Liga 2.

“Dengan di gunakannya Stadion Gelora Delta Sidoarjo oleh Persik Kediri di Liga 1 bisa menular ke tim tim Sidoarjo. Mudah-mudahan ada tim Sidoarjo yang bisa kembali ke Liga 1 lagi. Saya juga berharap masyarakat Sidoarjo bisa membuat Persik betah dan seperti bermain di kandang sendiri, ” harapnya.

Diketahui, manajemen Persik memang sudah berencana pindah kandang lantaran Stadion Brawijaya Kediri masih dalam renovasi. Beberapa laga kandang Persik pada akhir musim sempat terganggu akibat lampu stadion padam dan gangguan lainnya. (Ambari Taufiq/M Fasichullisan)



Ketua DPRD Sidoarjo H.Abdillah Nasih Apresiasi Dan Upayakan Kesejahteraan Modin-Modin Sekabupaten Sidoarjo

30 May 2025 Pelopor Wiratama



Sidoarjo.PW.Ketua DPRD Sidoarjo Apresiasi dan Akan Upayakan Kesejahteraan Asosiasi Modin Republik Indonesia Abdi Nusantara(Armina).

bertempat di Aula PCNU Sidoarjo pada Kamis, 29 Mei 2025 Pukul 19:00.Wib,Kegiatan yang di kemas dengan Halal Bihalal dan raker Asosiasi Modin Republik Indonesia (Amrina)yang di hadiri ketua PCNU Sidoarjo KH Zainal Abidin.Ketua DPRD Sidoarjo H.Abdilh Nasih.Perwakilan Kemenag Sidoarjo juga di hadiri H.Budiono Ketua DPC persaudaraan kepala Desa Indonesia (PKDI) dan ketua beserta pengurus Amrina.Seluruh anggota yang keseluruhannya Modin Sekabupaten Sidoarjo.

Ketua DPRD Sidoarjo, H Abdillah Nasih dalam kesempatan tersebut mengatakan,pihaknya sangat mendukung dan mengapresiasi keberadaan AMRINA Sidoarjo. Menurutnya, kinerja modin di Sidoarjo sangat luar biasa, khususnya pada saat terjadi pandemi Covid-19 beberapa tahun lalu.

"Kami nanti akan mencoba berdiskusi dengan pengurus Amrina Sidoarjo untuk memetakan terkait dengan data modin yang ada di Sidoarjo.Karena kami ingin berupaya memberikan kesejahteraan kepada teman-teman modin,"ujarnya

Abdillah Nasih juga menambahkan,bahwa kenyataan di lapangan terdapat modin yang juga menjabat sebagai perangkat desa (Kesra) dan mendapatkan gaji dari pemerintah.Tapi banyak juga modin di tingkat dusun yang bukan perangkat desa dan honorinya seikhlasnya tergantung dari kemampuan desa."tuturnya(Znr)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidoarjo Kembali Fungsikan 2 Ribu Hektar Tambak



Redaksi 2 Min Baca
30 Mei 2025



Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, – Bupati Sidoarjo kembali fungsikan 2 ribu hektar tambak. 10 tahun sudah petani tambak Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati tidak bisa berbudiya ikan. Tambak-tambaknya berubah menjadi hamparan lautan. Masih ada beberapa pohon bakau yang menjadi petanda bahwa hamparan itu bekas tambak. Sepuluh tahun lalu tanggul-tanggul tambak Kalanganyar itu jebol karena banjir rob. Kondisi alam itu tidak bisa dicegah. Para petani tambak Desa Kalanganyar hanya bisa pasrah melihat tambaknya telah tenggelam.

Bupati Sidoarjo kembali fungsikan 2 ribu hektar tambak. Bupati Sidoarjo H. Subandi melihat keresahan petani tambak Desa Kalanganyar tersebut. Ia akan berupaya mengembalikan 2 ribu hektar tambak Desa Kalanganyar yang telah tenggelam. Pagi tadi (30/5/25), ia bersama Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo dan Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono meninjau lokasi. Untuk sampai ke lokasi, hanya bisa dijangkau dengan perahu.

Tiga perahu digunakan bupati beserta rombongan. Hampir satu jam perjalanan dari sungai Kalitikung hingga muara Curah Ombo untuk melihat lebih langsung kondisi ribuan hektar tambak yang telah hilang tersebut.

“Kita telah mitigasi, mudah-mudahan kita bisa mengembalikan tambak ini lagi, tidak menjadi laut seperti ini,” ucap Bupati Sidoarjo H. Subandi usai meninjau lokasi.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo H. Subandi sendiri khawatir jika kondisi tersebut terus diabaikan. Potensi tergerusnya tanggul-tanggul tambak lainnya akibat gelombang laut akan terjadi. Tanggul-tanggul tambak lainnya akan terkikis sedikit demi sedikit jika kondisi tersebut tidak segera tertangani. Untuk itu ia minta bantuan Gubernur Jawa Timur untuk ikut menyelesaikan persoalan tersebut.

"Kita mengharapkan bantuan bersama Gubernur, bupati Sidoarjo bersama-sama menyelesaikan persoalan tambak yang sudah sepuluh tahun belum selesai,"ucapnya.

Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan Pemkab Sidoarjo akan menyiapkan alat berat excavator PC 250 amphi untuk membuat kembali tanggul-tanggul tambak. Satu alat berat tersebut akan disiapkannya lewat Perubahan Anggaran keuangan/PAK Sidoarjo besok. Ia berharap Provinsi Jawa Timur juga membantu menyediakan alat berat seperti ini. Ia juga akan berkoordinasi dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI untuk mengatasi permasalahan tersebut.

"Mudah-mudahan nanti dari provinsi juga membantu kita bahu-membahu menyelesaikan tambak yang seperti ini, kita juga akan berkoordinasi dengan kementerian,"harapnya.



Bupati Sidoarjo Upayakan Pulihkan 2.000 Hektar Tambak di Kalanganyar yang Terendam Rob Sejak 10 Tahun Lalu



Getarcom

30 Mei 2025 638 Dilihat



Sidoarjo, Gema Nusantara – Sudah satu dekade lamanya ribuan hektar lahan tambak milik warga Desa Kalanganyar, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, tak lagi dapat digunakan. Sejak tanggul-tanggulnya jebol akibat banjir rob 10 tahun lalu, kawasan tersebut berubah menjadi bentangan laut lepas yang luas. Sejumlah pohon bakau yang masih berdiri menjadi satu-satunya saksi bisu bahwa daerah tersebut dahulu adalah kawasan budidaya perikanan yang produktif.

Melihat keresahan dan kerugian berkepanjangan yang dialami para petambak, Bupati Sidoarjo H. Subandi bergerak cepat. Pada Kamis pagi (30/5/2025), ia turun langsung meninjau lokasi tambak terendam di Kalanganyar bersama Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo dan Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (SDA) Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono.

Rombongan menyusuri sungai Kalitikung hingga mencapai muara Curah Ombo menggunakan tiga perahu kecil. Perjalanan memakan waktu hampir satu jam untuk menjangkau titik-titik tambak yang kini telah hilang dari peta produktivitas perikanan Sidoarjo.



“Kita telah lakukan mitigasi, mudah-mudahan bisa kita pulihkan kembali tambak-tambak ini. Jangan sampai kawasan ini dibiarkan menjadi laut selamanya,” ujar Bupati Subandi usai meninjau langsung kondisi di lapangan.

Bupati Subandi mengungkapkan kekhawatirannya jika kondisi tersebut terus dibiarkan. Ia menilai, kerusakan tanggul tidak hanya berdampak pada lahan yang sudah tenggelam, tetapi berpotensi meluas dan menggerus tambak-tambak lainnya di sekitar kawasan Kalanganyar. Gelombang air laut yang terus menerpa akan mempercepat proses abrasi dan memperluas area genangan.

“Kondisi ini tidak bisa kita biarkan lebih lama. Kami harap Gubernur Jawa Timur bisa ikut terlibat aktif dalam penanganan ini,” tegasnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Sebagai bentuk keseriusan, Bupati Subandi memastikan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan mengalokasikan anggaran dalam Perubahan Anggaran Keuangan (PAK) tahun ini. Salah satu bentuk dukungan adalah penyediaan alat berat berupa excavator PC 250 jenis amfibi yang dirancang untuk medan perairan seperti rawa dan tambak.

“Alat berat ini akan kita turunkan segera setelah anggaran disetujui. Harapannya provinsi juga bisa ikut membantu menyediakan alat berat serupa agar proses pemulihan bisa lebih cepat,” imbuhnya.

Selain menggandeng Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Bupati Subandi juga akan berkoordinasi langsung dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Ia menyampaikan harapan agar pemerintah pusat dapat memberikan dukungan teknis, pendanaan, maupun infrastruktur untuk mempercepat rehabilitasi kawasan tersebut.

“Kami tidak bisa bekerja sendiri. Pemerintah pusat melalui kementerian harus hadir dalam persoalan ini, karena ini bukan hanya soal tambak, tapi juga soal ketahanan pangan, ekonomi kerakyatan, dan pengelolaan lingkungan,” jelasnya.

Sementara itu, para petani tambak yang sejak 2015 kehilangan sumber mata pencaharian sangat berharap program pemulihan ini segera terealisasi. Tak sedikit dari mereka yang telah beralih profesi atau bahkan memilih merantau ke kota-kota besar demi bertahan hidup.

“Kalau bisa tambaknya kembali, kami pasti mau mulai lagi dari awal,” ujar salah satu petambak yang turut menyambut rombongan Bupati di lokasi.

Dengan dukungan semua pihak—dari tingkat kabupaten, provinsi, hingga pusat—Bupati Sidoarjo optimistis bahwa 2.000 hektar tambak di Kalanganyar bisa dihidupkan kembali. Upaya ini bukan hanya menyangkut soal ekonomi, namun juga masa depan ratusan keluarga yang menggantungkan hidupnya dari sektor perikanan tambak. (Lisa-Arya)



Sinergi TNI–Pemkab Sidoarjo Tinjau Kondisi Pasca Banjir Rob di Tambak Kalang Anyar

Redaksi Mei 30, 2025

0



Jawapes, SIDOARJO – Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bersama Kodim 0816/Sidoarjo menunjukkan respons cepat dan sinergi yang kuat dalam menangani dampak banjir rob yang melanda kawasan Tambak Kalang Anyar, Kecamatan Sedati. Pada Jumat (30/5/2025) pagi, Bupati Sidoarjo H. Subandi, S.H., M.Kn., bersama Dandim 0816/Sidoarjo Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo, S.Sos., meninjau langsung aliran Sungai Kalitikung hingga muara Curah Ombo untuk mengevaluasi kondisi pasca-rob.

Rombongan tiba di lokasi sekitar pukul 08.00 WIB dan melanjutkan peninjauan menggunakan perahu karet untuk menyusuri aliran sungai. Fokus utama peninjauan adalah memantau kondisi tanggul, pintu air, dan titik-titik rawan masuknya air laut. Setibanya di Muara Curah Ombo yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa, tim melakukan pengukuran ketinggian air dan memeriksa kekuatan struktur tanggul secara menyeluruh.

Dandim 0816/Sidoarjo, Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo, S.Sos., menyampaikan bahwa kerusakan tanggul yang ditemukan membutuhkan penanganan cepat dan koordinasi lintas sektor. "Kami mendapati adanya keretakan pada beberapa bagian tanggul dan pintu air yang perlu segera diperkuat. Ke depan, TNI akan bersinergi dengan BPBD serta Dinas PU untuk melakukan perbaikan dan menyiapkan pompa cadangan di lokasi-lokasi rawan," jelasnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidoarjo H. Subandi, S.H., M.Kn., menegaskan bahwa penanganan banjir rob tidak cukup hanya dengan perbaikan fisik, melainkan juga memerlukan pendekatan jangka panjang. "Peninjauan ini adalah bentuk tanggung jawab dan kepedulian kami. Pemkab berkomitmen mendukung langkah-langkah mitigasi bencana secara berkelanjutan, termasuk peningkatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi potensi pasang laut di masa depan," tegasnya.

Beberapa langkah yang telah dirancang antara lain rehabilitasi tanggul oleh Dinas PU Bina Marga, Sumber Daya Air, dan Drainase (PU BMSDH), yang akan segera merancang perbaikan struktural di titik-titik kritis, pemasangan pompa cadangan oleh BPBD bekerja sama dengan Koramil setempat sebagai antisipasi lonjakan debit air. Pelatihan Kesiapsiagaan oleh Babinsa dan Bhabinkamtibmas dalam bentuk workshop mitigasi banjir rob di desa-desa pesisir untuk meningkatkan kesiapsiagaan warga.

Dengan kolaborasi erat antara TNI, Pemkab, Polri, serta masyarakat, upaya penanggulangan ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan wilayah pesisir Sidoarjo. "Sinergi inilah yang menjadi kekuatan utama kita dalam menghadapi tantangan bencana ke depan," pungkas Letkol Inf Dedyk.(Tyaz)



Berikan Pendidikan Anti Korupsi, Inspektorat Pemkab Sidoarjo Turun ke Sekolah-sekolah

by Radar Jatim — 28 Mei 2025 in Pendidikan

0



Salah satu siswa peserta sosialisasi pendidikan anti korupsi menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh pemateri dari Inspektorat Pemkab Sidoarjo.

106
VIEWS



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo melalui Inspektorat melakukan *road show* atau turun ke sekolah-sekolah untuk mensosialisasikan pendidikan anti korupsi kepada siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Seperti yang terlihat di lapangan indoor SMP Negeri 3 Candi, tim sosialisasi pendidikan anti korupsi dari Inspektorat Pemkab Sidoarjo bertemu dengan sekitar 160 siswa-siswi dari SMP Negeri 3 Candi, SMP PGRI 10 Candi dan SMP Negeri 1 Candi, Rabu (28/05/2025).

Para siswa-siswi sangat antusias mengikuti sosialisasi pendidikan anti korupsi dengan tema *Mencetak Generasi Anti Korupsi Menuju Indonesia Berprestasi* tersebut. Hal itu terlihat adanya interaksi antara pemateri atau narasumber dengan siswa-siswi yang masih berusia belia itu.

Setiap pertanyaan dari narasumber selalu dijawab oleh para peserta. Begitu juga setiap materi yang disampaikan oleh narasumber, apabila tidak dimengerti oleh para siswa selalu ditanyakan.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pelaksana tugas (Plt) Inspektur Pembantu (Irban) 4, Hari Sunjaya, S.Sos mengatakan bahwa pihaknya sudah beberapa melakukan sosialisasi pendidikan anti korupsi di beberapa SMP, baik yang Negeri ataupun Swasta.

“Sebelumnya, kami sudah melakukan sosialisasi pendidikan anti korupsi ini di SMP Negeri 2 Sidoarjo dan SMP Negeri 4 Sidoarjo,” kata Hari Sunjaya saat ditemui awak media usai melakukan sosialisasi pendidikan anti korupsi di SMP Negeri 3 Candi.

Disampaikan oleh Hari Sunjaya bahwa sosialisasi pendidikan anti korupsi untuk siswa-siswi itu akan terus dilakukan di seluruh SMP Negeri dan Swasta di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Sosialisasi pendidikan anti korupsi ini bertujuan untuk membekali masyarakat, khususnya siswa-siswi atau generasi muda di Kabupaten Sidoarjo yang memiliki pola pikir, pola hati dan pola tindak yang mencerminkan anti korupsi.

“Pendidikan anti korupsi ini harus kita tanamkan mulai dari sekarang,” sampainya.



Dewan guru dan siswa-siswi SMP Negeri 3 Candi, SMP Negeri 1 Candi serta SMP PGRI 10 Candi gaungkan anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari.

Diungkapkan oleh Hari Sunjaya bahwa nilai-nilai anti korupsi, meliputi : jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani dan adil.

Melalui pendidikan anti korupsi ini diharapkan para generasi muda dapat mengenal dan menerapkan nilai-nilai anti korupsi, mulai dari hal-hal kecil.

“Membangun kehidupan masa depan dimulai dari membangun kehidupan masa kini. Mulai sekarang kita cetak generasi anti korupsi untuk menciptakan pemimpin yang jujur dan berintegritas. Kita harus mau bersusah payah untuk melakukan upaya memberantas korupsi ini, meskipun upaya ini bukan pekerjaan sederhana apalagi mudah. Maka dari itu, road show ini bertujuan mencetak generasi anti korupsi untuk menuju Indonesia berprestasi,” terangnya.

Sementara itu, Kepala SMP Negeri 3 Candi, Gufron, S.Pd, M.Pd menyambut baik adanya sosialisasi pendidikan anti korupsi dari Inspektorat Pemkab Sidoarjo untuk siswa-siswinya.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Menurut Gufron, pendidikan anti korupsi seyogyanya diberikan sejak dini kepada anak-anak yang *notabene* generasi penerus bangsa. Dimana anak-anak ini yang akan menjadi pemimpin di masa depan.

“Pendidikan anti korupsi ini sangat penting. Karena 20 tahun hingga 30 tahun kedepan, mereka yang akan menentukan nasib bangsa dan negara ini,” tuturnya.

Untuk itu, ia berharap siswa-siswi bisa mengikuti sosialisasi pendidikan anti korupsi dari Inspektorat Pemkab Sidoarjo ini dengan seksama dan sebaik-baiknya.

Selain itu, ia juga berharap agar ilmu yang didapatkan tentang anti korupsi dari Inspektorat Pemkab Sidoarjo bisa disebarluaskan kepada siswa-siswi lainnya.

“Terpenting lagi, budaya anti korupsi ini bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di keluarga maupun di tengah-tengah masyarakat,” pungkasnya. (mams)

